

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian kependidikan seperti bahasa Jepang terdapat banyak metode penelitian yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Sugiyono (2011: 108-109) menyatakan bahwa terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan pada penelitian. Diantaranya yaitu *pre-experimental*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*.

Sementara itu desain eksperimen yang peneliti gunakan adalah *true experimental design*. Dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *true experimental design* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Berikut adalah tabel *true experimental design* yang akan digunakan pada penelitian ini.

**Tabel 3.1. Pretest-Posttest Control Group Design**

	Pengukuran (Pretest)	Perlakuan	Pengukuran (Posttest)
<b>Kelas Eksperimen</b>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
<b>Kelas Kontrol</b>	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>
<b>Keterangan</b>			
X	:	Perlakuan	
O <sub>1</sub>	:	Hasil <i>pretest</i> kelas eksperimen	
O <sub>2</sub>	:	Hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen	
O <sub>3</sub>	:	Hasil <i>pretest</i> kelas kontrol	
O <sub>4</sub>	:	Hasil <i>posttest</i> kelas kontrol	

(Suryabrata, 2010)

### 3.2. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI LM (Lintas Minat) 1 & 2, SMA Negeri Margahayu yang berlokasi di JL. KH. Wahid Hasyim No. 387 Bandung.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Dalam sebuah penelitian, data dan informasi sangat diperlukan guna memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Maka dari itu, peneliti memerlukan sebuah sumber data. Sumber data untuk sebuah penelitian, bisa didapatkan dari manusia atau pun bukan manusia. Menurut Sutedi (2011: 179), dikatakan bahwa populasi dalam suatu penelitian adalah manusia yang dijadikan sumber data. Kemudian sebagian dari populasi tersebut dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI LM 1 & 2 di SMA Negeri 1 Margahayu tahun ajaran 2016/2017. Berikut ini adalah tabel jumlah populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2. Populasi**

No.	Kelas	Populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI LM 1 (ekperimen)	9	16	25
2.	XI LM 2 (kontrol)	13	16	29
	$\Sigma$	22	32	54

#### 3.3.2. Sampel

Sutedi (2011: 179) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada untuk dijadikan sumber data. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa untuk jumlah total dari kelas XI LM 1 & XI LM 2 yang mana berarti dipilih 16 siswa untuk masing-masing kelas. Teknik pengambilan ini dilakukan

dengan cara purposif. Yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggung jawabkan (Sutedi, 2011: 181). Berikut ini adalah jumlah sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3. Sampel**

No.	Kelas	Populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI LM 1 (ekperimen)	6	10	16
2.	XI LM 2 (kontrol)	6	10	16
$\Sigma$		12	20	<b>32</b>

Berikut adalah asal kelas dari setiap nomor sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih oleh peneliti:

**Tabel 3.4. Asal Kelas Sampel**

No. Sampel	Asal Kelas	L/P
<b>Eksperimen (E)</b>		
Sampel 1.	XI IPA 1	L
Sampel 2.	XI IPA 2	P
Sampel 3.	XI IPA 3	P
Sampel 4.	XI IPA 2	P
Sampel 5.	XI IPA 1	L
Sampel 6.	XI IPA 2	P
Sampel 7.	XI IPA 2	P
Sampel 8.	XI IPA 1	P
Sampel 9.	XI IPA 3	P
Sampel 10.	XI IPA 1	P
Sampel 11.	XI IPA 1	P
Sampel 12.	XI IPA 1	L
Sampel 13.	XI IPA 1	P

Sampel 14.	XI IPA 1	L
Sampel 15.	XI IPA 1	L
Sampel 16.	XI IPA 3	L
<b>Kontrol (K)</b>		
Sampel 1.	XI IPS 1	P
Sampel 2.	XI IPS 8	L
Sampel 3.	XI IPS 1	P
Sampel 4.	XI IPS 2	L
Sampel 5.	XI IPS 8	L
Sampel 6.	XI IPS 1	P
Sampel 7.	XI IPS 1	P
Sampel 8.	XI IPS 1	P
Sampel 9.	XI IPS 3	P
Sampel 10.	XI IPS 7	P
Sampel 11.	XI IPS 3	L
Sampel 12.	XI IPS 8	L
Sampel 13.	XI IPS 2	P
Sampel 14.	XI IPS 1	L
Sampel 15.	XI IPS 1	P
Sampel 16.	XI IPS 2	P

### 3.4. *Instrument Penelitian*

Menurut Sutedi (2011: 155), *instrument* penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Pada penelitian ini, *instrument* berfungsi untuk mendapatkan data yang nantinya akan diolah untuk mengukur sejauh mana teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle* ini berpengaruh pada kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa SMA kelas XI.

*Instrument* penelitian yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah sebagai berikut:

Yasmin Lutfia Fathan, 2017

**PENERAPAN TEKNIK KOOPERATIF TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Menurut Sudjana (dalam Susilana, 2006: 241), perencanaan pembelajaran adalah memproyeksikan tindakan yang akan dalam suatu pembelajaran yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode, teknik, media) serta cara mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis

Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan RPP dalam penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pengajaran di dalam kelas, yang di dalam pelajarannya nanti diterapkan tipe *Inside Outside Circle*. RPP yang telah dibuat peneliti ialah sebanyak enam buah RPP yang terdiri atas tiga RPP untuk kelas eksperimen dan tiga RPP untuk kelas kontrol.

### 3.4.2. Tes

Menurut Arikunto (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 172), dikatakan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang dikatakan tepat dan cepat. Sementara itu, Sutedi (2011: 157) mengungkapkan bahwa tes merupakan suatu alat ukur yang biasanya digunakan untuk hasil belajar siswa setelah selesai dalam satu satuan program pengajaran tertentu.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Tes awal atau *pretest* diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa sebelum melakukan *treatment* (perlakuan). Kemudian siswa kelas eksperimen dan kontrol kembali diberikan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui adakah perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan teknik kooperatif *Inside Outside Circle* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik kooperatif

*Inside Outside Circle* dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya pada kemampuan berbicara.

Untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang, jenis tes yang dilakukan adalah tes lisan yang berupa tes wawancara.

Pada pertemuan pertama sebelum dimulai *treatment*, siswa akan diberikan *pretest* dengan cakupan tema yang sama kepada kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu tentang 自己紹介.

Berikut adalah pertanyaan *pretest* yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.5. Soal *Pretest***

自己紹介		
質問	:	こんにちは。
答	:	
質問	:	お名前はなんですか？
答	:	
質問	:	「名前」ーさん元気ですか？
答	:	
質問	:	「名前」ーさんどこに住んでいますか？
答	:	
質問	:	ご出身は？
答	:	
質問	:	「名前」ーさん何歳ですか？
答	:	

Pada pertemuan kelima, siswa akan diberikan *posttest*. Setelah melakukan *pretest* dan *treatment*, siswa kelas eksperimen dan kontrol akan diberikan *posttest* yang mempunyai tiga tema, yaitu tentang 家族、食べ物と飲み物、dan 昨日したこと。Dalam teknisnya, siswa maupun kelas eksperimen dan kontrol akan diundi secara acak dalam menentukan tema yang akan mereka dapat masing-masing untuk diwawancarakan dalam *posttest*.

Berikut adalah soal *posttest* yang akan digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.6. Soal *Posttest***

家族		
質問	:	「名前」一さんは何人家族ですか？
答	:	
質問	:	「名前」一さんは何人兄弟ですか？
答	:	
質問	:	兄弟の名前は何ですか？
答	:	
質問	:	お父さんの仕事は何ですか？
答	:	
質問	:	兄弟は何歳ですか？
答	:	
趣味/昨日したこと		
質問	:	昨日は何をしましたか？
答	:	
質問	:	「それ」は「名前」の趣味ですか？
答	:	
質問	:	誰と「それ」しましたか？
答	:	
質問	:	どこで「それ」しましたか？
答	:	
質問	:	将来の夢は何ですか？
答	:	
食べ物と飲み物		
質問	:	一番好きな食べ物と飲み物は何ですか？

答	:	
質問	:	どうして「食べ物」と「飲み物」が好きですか？
答	:	
質問	:	日本料理を三つ言ってください！
答	:	
質問	:	インドネシア料理を三つ言ってください！
答	:	
質問	:	インドネシア料理と日本料理と、どちらが一番好きですか？ どうしてですか？
答	:	

Data yang diambil dari *pretest* dan *posttest* diolah berdasarkan penilaian beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pemberian skor untuk masing-masing komponen yang dilakukan dengan memberi tanda ( $\sqrt{\quad}$ ) pada lembar penilaian sesuai aspek kemampuan yang dinilai sebagai berikut:
  - Pelafalan; mencakup ketepatan cara baca suatu kata.
  - Kelancaran; mencakup kemudahan dan kecepatan berbicara.
  - Kelengkapan; mencakup lengkap atau tidaknya kosakata dan tata bahasa yang akan diucapkan ketika wawancara.
- b. Jenis penilaian pada penelitian ini menggunakan penilaian berskala. Dengan jenis skala likert atau *likert scale*, Setyadi (2006), mengungkapkan bahwa skala jenis ini memberikan pilihan dengan rentangan yang berlawanan arah, misalnya dari *sangat setuju* hingga *sangat tidak setuju*, atau *sangat sering* hingga *tidak pernah*.

Adapun pada penelitian ini, rentangan yang digunakan adalah dari *sangat baik*, hingga *kurang*, dengan arti skala secara umum, adalah:

**Tabel 3.7. Skala Penilaian**

Nilai	Keterangan
1	Sangat Kurang

2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Untuk mempermudah proses evaluasi, dapat dilihat dalam deskripsi/penjabaran lebih lengkap mengenai skala penilaian aspek penilaian yang diambil dari pendapat Syihabuddin (2009: 197) tentang penyesuaian penilaian dalam bentuk wawancara untuk anak SMA adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8. Format Tabel Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa**

Siswa	Penilaian															Jumlah Skor
	Pelafalan					Kelancaran					Kelengkapan					
	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	

**Tabel 3.9. Keterangan Tabel Penilaian**

Aspek	Penjelasan	Nilai
<b>Pelafalan</b>	Cara pelafalan pada kosakata yang digunakan sangat tepat.	5
	Cara pelafalan pada kosakata yang digunakan tepat.	4
	Cara pelafalan pada kosakata yang digunakan cukup tepat.	3
	Cara pelafalan pada kosakata yang digunakan kurang tepat.	2
	Cara pelafalan pada kosakata yang digunakan tidak tepat.	1
<b>Kelancaran</b>	Pembicaraan sangat fasih dan lancar.	5
	Pembicaraan fasih dan lancar.	4

	Pembicaraan cukup fasih dan cukup lancar.	3
	Pembicaraan kurang fasih dan kurang lancar.	2
	Pembicaraan sama sekali tidak lancar dan seringkali gugup.	1
<b>Kelengkapan</b>	Kata dan tata bahasa yang digunakan, lengkap dan tepat sesuai dengan topik pembicaraan.	5
	Kata dan tata bahasa yang digunakan umumnya sudah lengkap dan tepat.	4
	Kata dan tata bahasa yang digunakan sudah cukup lengkap dan tepat.	3
	Kata dan tata bahasa yang digunakan kurang lengkap dan tepat.	2
	Kata dan tata bahasa yang digunakan tidak lengkap dan banyak sekali yang tidak tepat.	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimal} = 100$$

**Tabel 3.10. Penafsiran Standar UPI**

Angka	Keterangan
100-86	Baik Sekali
85-76	Baik
75-66	Cukup
65-56	Kurang
55-46	Kurang Sekali

45-36	Gagal
-------	-------

Sebelum digunakan, *instrument* ini terlebih dahulu diserahkan kepada dosen Bahasa Jepang yang bertindak sebagai *expert judgement* untuk menganalisis apakah soal ini layak atau tidak untuk diujikan.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan *instrument* penelitian ini:

- a. Menentukan jenis *instrument* yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada tahap *treatment*.
- c. Membuat kisi-kisi *instrument* berdasarkan materi yang disampaikan pada tahap *treatment*. Materi ini terdapat pada RPP yang sudah dirancang sebelumnya.
- d. Membuat tes lisan berupa wawancara.
- e. Mengkonsultasikan *instrument* yang telah dibuat (*expert judgement*) kepada dosen ahli khususnya kemampuan berbicara bahasa Jepang.
- f. Menganalisis kembali *instrument* dengan menguji validitas dan reabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda agar mendapatkan *instrument* penelitian yang baik.

Tes wawancara ini dilakukan dua kali kepada masing-masing kelas eksperimen dan kontrol, yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*. Wawancara yang penulis lakukan mengacu kepada teori yang telah dijelaskan pada bab.II sebelumnya. Karena wawancara ini akan dilakukan oleh siswa dan peneliti secara langsung, maka dari itu tema dan kondisi wawancara telah dirancang oleh peneliti. Sehingga siswa hanya bertugas menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dan hasil wawancara ini akan dinilai sesuai dengan skala penilaian pada format penilaian yang telah dijelaskan sebelumnya.

### 3.5. Materi Penelitian

- a. *Treatment* pertama

Yasmin Lutfia Fathan, 2017

**PENERAPAN TEKNIK KOOPERATIF TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada *treatment* pertama, peneliti akan memberikan materi pembelajaran bahasa Jepang terlebih dahulu, kemudian diterapkan pelajaran dengan menggunakan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Pada pertemuan ini, materi yang akan diajarkan adalah tentang 家族. Siswa akan belajar mengenai nama-nama anggota keluarga, menyebutkan jumlah anggota keluarga, dan juga menyebutkan usia anggota keluarga.

**Tabel 3.11. Materi *Treatment* Pertama-Kosakata**

Untuk Diri Sendiri	Untuk Orang Lain	Arti
<b>Nama Anggota Keluarga</b>		
そふ	おじいさん	Kakek
そぼ	おばあさん	Nenek
ちち	おとうさん	Ayah
はは	おかあさん	Ibu
おじ	おじさん	Paman
おば	おばさん	Bibi
あに	おにいさん	Kakak (lk)
あね	おねえさん	Kakak (pr)
おとうと	おとうとさん	Adik (lk)
いもうと	いもうとさん	Adik (pr)
<b>Jumlah Anggota Keluarga</b>		
ひとり		Satu orang
ふたり		Dua orang
さんにん		Tiga orang
よにん		Empat orang
ごにん		Lima orang
ろくにん		Enam orang
しちにん/ななにん		Tujuh orang
はちにん		Delapan orang
きゅうにん		Sembilan orang

じゅうにん	Sepuluh orang
<b>Usia</b>	
いっさい	1 Tahun
にさい	2 Tahun
さんさい	3 Tahun
よんさい	4 Tahun
ごさい	5 Tahun
ろくさい	6 Tahun
ななさい	7 Tahun
はっさい	8 Tahun
きゅうさい	9 Tahun
じゅうさい	10 Tahun
じゅういっさい	11 Tahun
じゅうにさい	12 Tahun
じゅうさんさい	13 Tahun
じゅうよんさい	14 Tahun
じゅうごさい	15 Tahun
じゅうろくさい	16 Tahun
じゅうななさい	17 Tahun
じゅうはっさい	18 Tahun
じゅうきゅうさい	19 Tahun
はたち	20 Tahun

**Tabel 3.12. Materi *Treatment* Pertama-Pola Kalimat**

Pola Kalimat	Fungsi Pola Kalimat	Contoh
<b>KB</b> (jumlah anggota) kazoku/kyoudai desu.	Untuk menyatakan jumlah anggota keluarga atau jumlah saudara.	- Anata wa nannin kyoudai desuka? - Gonin kyoudai desu.
<b>KB</b> (orang) wa <b>KB</b> (keluarga orang lain) ga	Untuk menyatakan jumlah anggota keluarga orang	- Iris-san wa oniisan ga nannin imasuka?

Yasmin Lutfia Fathan, 2017

**PENERAPAN TEKNIK KOOPERATIF TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>KB</b> (jumlah anggota) imasu.	lain.	- Hitori imasu.
<b>KB</b> (orang) wa <b>KB</b> (bilangan)+sai desu.	Untuk menyatakan usia seseorang.	- Erhlang-san wa nansai desuka? - Nijuusansai desu.

b. *Treatment* kedua

Pada *treatment* kedua, peneliti akan memberikan materi pembelajaran bahasa Jepang terlebih dahulu, kemudian diterapkan pelajaran dengan menggunakan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Pada pertemuan ini, materi yang akan diajarkan adalah tentang 趣味/昨日したこと. Siswa akan belajar mengenai berbagai kosakata tentang kegiatan bentuk lampau, durasi waktu melakukan kegiatan, bentuk lampau, hobi dan juga cita-cita.

**Tabel 3.13. Materi *Treatment* Kedua-Kosakata**

Kata Kerja				
Jenis Kata Kerja	Contoh Kata Kerja	Cara Pembentukan	Perubahan Bentuk	Arti
Golongan 1	あ <u>ら</u> います	～ <u>っ</u> て	あ <u>ら</u> って	Mencuci
	た <u>ち</u> ます		た <u>ち</u> って	Berdiri
	の <u>り</u> ます		の <u>り</u> って	Naik
	あ <u>そ</u> びます	～ <u>ん</u> で	あ <u>そ</u> んで	Bermain
	し <u>に</u> ます		し <u>ん</u> で	Mati
	よ <u>み</u> ます		よ <u>ん</u> で	Membaca
	か <u>き</u> ます		～ <u>い</u> て	か <u>い</u> て
	お <u>よ</u> ぎます	～ <u>い</u> で	お <u>よ</u> いで	Berenang
	は <u>な</u> します	～ <u>し</u> て	は <u>な</u> して	Berbicara
Golongan 2	み <u>ま</u> す		み <u>て</u>	Melihat
	た <u>べ</u> ます		た <u>べ</u> て	Makan
Golongan 3	き <u>ま</u> す		き <u>て</u>	Datang
	～ <u>し</u> ます		～ <u>し</u> て	(melakukan)

				sesuatu)
--	--	--	--	----------

Waktu Lampau	
Jenis Waktu Lampau	Arti
きのう	Kemarin
さっき	Barusan/ Tadi
ゆうべ	Tadi malam/ Kemarin malam
けさ	Tadi pagi
せんしゅう	Minggu lalu
せんげつ	Bulan Lalu
おととい	Kemarin lusa
Durasi Kegiatan	
いちじかん	Satu jam
にじかん	Dua jam
さんじかん	Tiga jam
さんじゅっふん	Tiga puluh menit
いちじかんさんじゅっふん	Satu jam tiga puluh menit
ぐらい	Sekitar..

**Tabel 3.14. Materi Treatment Kedua-Pola Kalimat**

Pola Kalimat	Fungsi Pola Kalimat	Contoh
<b>KW (lampau) wo KK</b> ~mashita	Untuk menyebutkan kegiatan lampau yang telah dilakukan	(?) Kinou nani wo shimashitaka? (+) Ongaku wo kikumashita
<b>KW (durasi) gurai KK</b> ~mashita.	Untuk menyatakan durasi kegiatan lampau yang telah dilakukan	(?) Yuube donogurai terebi wo mimashitaka? (+) Nijikan gurai terebi wo mimashita.

c. *Treatment* ketiga

Pada *treatment* ketiga, peneliti akan memberikan materi pembelajaran bahasa Jepang terlebih dahulu, kemudian diterapkan pelajaran dengan menggunakan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Pada pertemuan ini, materi yang akan diajarkan adalah tentang 食べ物と飲み物. Siswa akan belajar mengenai nama-nama makanan dan minuman terutama khas Indonesia dan Jepang, menyebutkan jumlah untuk memesan makanan dalam bahasa Jepang, dan juga rasa makanan dan minuman dalam bahasa Jepang.

**Tabel 3.15. Materi *Treatment* Ketiga-Kosakata**

Jenis	Arti
<b>Makanan</b>	
ケーキ	Kue
クッキー	Biskuit
さしみ	Sashimi
てんぷら	Tempura
すきやき	Sukiyaki
すし	Sushi
おにぎり	Onigiri
ナシ. ゴレン	Nasi goreng
ミ. バソ	Mie baso
<b>Minuman</b>	
コーラ	Soda
おちゃ	The
こうちゃ	Teh hitam
ジュース	Jus
コーヒー	Kopi
<b>Jumlah Barang</b>	
ひとつ	1 Buah
ふたつ	2 Buah
みっつ	3 Buah

よっつ	4 Buah
いつつ	5 Buah
むっつ	6 Buah
ななつ	7 Buah
やっつ	8 Buah
ここのつ	9 Buah
とお	10 Buah
<b>Rasa</b>	
おいしい	Enak
まずい	Tidak enak
からい	Pedas
あまい	Manis

**Tabel 3.16. Materi *Treatment* Ketiga-Pola Kalimat**

Pola Kalimat	Fungsi Pola Kalimat	Contoh
<b>KB</b> (makanan/minuman) desu.	Untuk menyebutkan nama makanan atau minuman.	(+) Nasi goreng desu.
<b>KB</b> (makanan/minuman) ga suki desuka?	Untuk menanyakan makanan/minuman yang disukai.	(+) Sushi ga suki desuka?
<b>KB</b> (makanan/minuman) wa <b>KS</b> (rasa) desu.	Untuk menyatakan rasa pada makanan/minuman.	(+) Kono ame wa amai desu.

### 3.6. Angket

Menurut Sutedi (2011: 164), angket merupakan salah satu pengumpulan data penelitian kepada manusia yang dijadikan subjek penelitian. Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan responden.

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan informasi

mengenai kesan siswa tentang teknik kooperatif *Inside Outside Circle* setelah menerima *treatment* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa. Angket yang disajikan pada penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan dengan bentuk jawaban pilihan ganda yang sudah disajikan jawabannya.

Angket pada penelitian ini adalah angket tertutup tidak langsung. Sutedi (2011: 164) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Sementara angket tidak langsung yaitu informasi yang digalinya berupa pengetahuan, tanggapan, pendapat, atau penilaian dari responden terhadap suatu objek yang tidak menyangkut dengan dirinya. Namun pada angket penelitian ini, peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan pendapat tentang teknik pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dengan bebas. Maka khusus untuk pertanyaan angket no. 9 adalah merupakan angket terbuka.

Adapun kisi-kisi soal angket yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.17. Kisi-Kisi Angket Tanggapan Siswa**

No.	Indikator	Kategori
1.	Untuk mengetahui kesan siswa terhadap pelajaran bahasa Jepang.	Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang
2.	Untuk mengetahui kemampuan berbicara merupakan satu aspek penting dalam bahasa Jepang	
3.	Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang teknik kooperatif tipe <i>Inside Outside Circle</i> .	Teknik Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i>
4.	Untuk mengetahui kelancaran berbicara bahasa Jepang siswa sebelum menggunakan teknik kooperatif tipe <i>Inside Outside Circle</i> .	

5.	Untuk mengetahui perbedaan ketika pembelajaran menggunakan teknik belajar <i>Inside Outside Circle</i> .	Efektivitas Penggunaan Teknik Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i>
6.	Untuk mengetahui kemampuan berbicara teknik <i>Inside Outside Circle</i> harus diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang.	
7.	Untuk mengetahui ketertarikan siswa dengan teknik kooperatif tipe <i>Inside Outside Circle</i> .	Kesan Siswa
8.	Untuk mengetahui teknik <i>Inside Outside Circle</i> membuat pembelajaran bahasa Jepang dalam meningkatkan kemampuan berbicara terasa lebih mudah	
9.	Untuk mengetahui kesan siswa tentang teknik kooperatif tipe <i>Inside Outside Circle</i> .	

### 3.7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperlancar proses penelitiannya. Prosedur penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

#### 3.7.1. Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan awal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebagai tahap awal atau tahap persiapan penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Menentukan permasalahan dan membuat proposal penelitian.
- b. Mencari dan mengkaji sumber-sumber yang berkaitan dengan variabel penelitian sebagai studi pendahuluan.
- c. Menentukan jenis penelitian.
- d. Mengurus surat penelitian.
- e. Menyusun rancangan penelitian eksperimen, yaitu sebagai berikut:
  - Merancang materi ajar yang akan dijadikan *instrumentt*; Menyusun

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun *pretest* dan *posttest*, menyusun angket, membuat format penilaian.

- Menentukan waktu dan tempat penelitian
  - Memilih sampel penelitian
- f. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing

### 3.7.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang harus dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan *pretest* kepada sampel untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Jepang sebelum melakukan *treatment*.
- b. Melakukan *treatment* kepada sampel untuk kelas eksperimen dengan menggunakan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle* untuk kemampuan berbicara bahasa Jepang selama tiga kali pertemuan.
- c. Melakukan *treatment* kepada sampel untuk kelas kontrol dengan tidak menggunakan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle* untuk kemampuan berbicara bahasa Jepang selama tiga kali pertemuan.
- d. Selama pembelajaran, perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah pada tekniknya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kelas eksperimen akan menggunakan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Sementara itu kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle*, akan menggunakan *tanya Jawab* untuk latihan berbicara.
- e. Adapun teknis penggunaan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle* untuk kelas eksperimen adalah sebagai berikut:
  - Guru akan memberikan materi terlebih dahulu.
  - Siswa terbagi kedalam dua kelompok yang masing-masing kelompoknya terdiri dari delapan anggota.
  - Masing-masing kelompok akan menentukan siapa empat anggota yang akan menjadi lingkaran luar dan siapa empat anggota yang akan menjadi lingkaran dalam.

- Setiap siswa yang berada di lingkaran dalam akan diberikan satu buah pertanyaan beserta jawabannya. Dan masing-masing siswa harus menanyakan pertanyaan yang mereka dapat serta menyamakan jawaban dengan lawan bicara.
  - Kedua kelompok mulai membentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar.
  - Guru akan memberi aba-aba. Ketika guru mengucapkan ‘*Hajime*’, berarti siswa akan mulai bertanya jawab berscama lawan bicara di depannya.
  - Ketika guru mengucapkan ‘*Tsugi*’, siswa yang berada di lingkaran luar akan mulai bergeser dan menukar posisi untuk bertanya jawab dengan anggota selanjutnya. Ketika Guru mengucapkan ‘*Switch*’, siswa lingkaran luar akan berpindah kelompok dengan siswa lingkaran luar di kelompok lainnya. Kemudian mereka akan bertanya jawab kembali. Ketika guru mengucapkan ‘*Owari*’, siswa lingkaran luar akan bergantian posisi dengan siswa lingkaran dalam. Kemudian kembali memulai tanya jawab.
- f. Penggunaan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle* ini memiliki tiga tema untuk tiga kali pertemuan, yaitu tema 家族、昨日したこと、 dan 食べ物と飲み物.
- g. Untuk kelas kontrol yang tidak akan menggunakan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle*, teknik yang akan digunakan adalah *Tanya Jawab*. Adapun teknis pembelajaran untuk kelas kontrol adalah sebagai berikut :
- Guru akan menyampaikan materi terlebih dahulu.
  - Siswa akan memilih pasangan untuk melakukan *Tanya Jawab*.
  - Siswa dipersilahkan untuk berlatih percakapan terlebih dahulu. Setiap pasangan siswa akan dipanggil guru untuk maju kedepan dan melakukan *Tanya Jawab*. Sementara siswa yang belum dipanggil dapat memperhatikan siswa yang tampil.
- h. Melakukan *posttest* kepada sampel untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah melakukan *treatment*.
- Soal wawancara untuk *pretest* dan *posttest* adalah soal yang tidak sama.

Karena siswa akan diberi materi yang belum mereka pelajari. Sehingga pada saat *pretest*, para siswa akan ditanya mengenai kemampuan awal berbicara bahasa Jepang. Sementara itu pada saat *posttest*, siswa akan diwawancarai mengenai materi *treatment* yang telah mereka dapatkan.

- i. Memberikan angket penelitian tentang teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle* untuk kelas eksperimen.

### 3.7.3. Tahap Akhir

Berikut adalah langkah-langkah yang peneliti lakukan pada tahap akhir penelitian:

- a. Mengolah data statistik (data dan angket).
- b. Menganalisis data.
- c. Menginterpretasikan hasil analisis data penelitian.
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hipotesis.
- e. Menulis laporan hasil penelitian

## 3.8. Analisis Data

Sugiyono (2007: 169), menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.8.1. Analisis Pengolahan Data Statistik

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengolahan data statistik komparasional. Menurut Sutedi (2011:28), statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada-tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti. Peneliti bermaksud menggunakan teknik pengolahan data statistik komparasional ini untuk mengetahui ada-tidaknya perbedaan hasil evaluasi antara pembelajaran bahasa Jepang untuk kemampuan berbicara dengan menggunakan teknik kooperatif

tipe *Inside Outside Circle* dan pembelajaran bahasa Jepang untuk kemampuan berbicara dengan model pembelajaran konvensional, serta seberapa besar pengaruh penerapan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang. Salah satu rumus yang bisa digunakan dalam statistik komparasional ini yaitu dengan menggunakan uji  $t_{test}$  (uji  $t_{tabel}$ ).

Menurut Sutedi (2011: 230-232) mengungkapkan langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan t test, yaitu:

- Menentukan variabel X dan Y.
- Membuat tabel persiapan, sebagai berikut:

**Tabel 3.18. Tabel Persiapan**

N	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
Σ						
M						

- Mencari *mean* variabel X dan Y, dengan rumus:

$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$		$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$	
<b>Keterangan</b>			
$M_x$	:	Rata-rata nilai variabel X	$M_y$ : Rata-rata nilai variabel Y
$\sum x$	:	Jumlah nilai variabel X	$\sum y$ : Jumlah nilai variabel X
$N_1$	:	Jumlah sampel variabel X	$N_2$ : Jumlah sampel variabel X

- Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y, dengan rumus:

$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$		$Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$	
<b>Keterangan</b>			
$Sd_x$	:	Standar deviasi variabel X	$Sd_y$ : Standar deviasi variabel Y

$\Sigma_x$	:	Jumlah nilai variabel X	$\Sigma_y$	:	Jumlah nilai variabel X
$N_1$	:	Jumlah sampel variabel X	$N_2$	:	Jumlah sampel variabel X

e. Mencari standar eror *mean* variable X dan Y, dengan rumus:

$SEM_x = \frac{sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$			$SEM_y = \frac{sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$		
<b>Keterangan</b>					
$SEM_x$	:	Standar eror rata-rata nilai variabel X	$SEM_y$	:	Standar eror rata-rata nilai variabel Y
$Sd_x$	:	Standar deviasi variabel X	$Sd_y$	:	Standar deviasi variabel Y
$N_1$	:	Jumlah sampel variabel X	$N_2$	:	Jumlah sampel variabel X

f. Mencari standar eror perbedaan *mean* X dan Y, dengan rumus:

$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$					
<b>Keterangan</b>					
$SEM_{xy}$	:	Standar eror perbedaan rata-rata nilai variabel X dan Y			
$SEM_x$	:	Standar eror rata-rata nilai variabel X	$SEM_y$	:	Standar eror rata-rata nilai variabel Y

g. Mencari nilai  $t_{hitung}$ , dengan rumus:

$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x - y}}$					
<b>Keterangan</b>					
$t_0$	:	$t_{hitung}$			

h. Memberikan interpretasi berdasarkan nilai t hitung:

- Merumuskan hipotesis kerja ( $H_k$ ) : *Terdapat perbedaan antara variabel X dan variabel Y.*

- Merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) : *Tidak terdapat perbedaan antara variabel X dan variabel Y.*
- i. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk menguji kebenaran, dengan rumus:

$db - (N_1 + N_2) - 2$			
<b>Keterangan</b>			
db	:	Derajat kebebasan	
N <sub>1</sub>	:	Jumlah sampel variabel X	N <sub>2</sub> : Jumlah sampel variabel X

### 3.8.2. Analisis Pengolahan Data Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis pengolahan data angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang penerapan teknik kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Pengolahan data angket dilakukan dengan cara menghitung presentase tiap jawaban per nomor soal, kemudian menginterpretasikannya.

Adapun untuk pengolahan data angket dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjumlahkan setiap jawaban angket.
- Menyusun frekuensi jawaban.
- Membuat tabel frekuensi.
- Menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban, dengan rumus:

$P = \frac{f}{n} \times 100\%$			
<b>Keterangan</b>			
P	:	Presentasi frekuensi dari setiap jawaban responden	
f	:	Frekuensi dari setiap jawaban responden	
n	:	Jumlah responden	

- e. Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada tabel penafsiran data angket. Berikut adalah paparan mengenai penafsiran presentase untuk menginterpretasikan hasil pengolahan data angket dalam penelitian ini.

**Tabel 3.19. Penafsiran Hasil Pengolahan Data Angket**

Persentase	Frekuensi
0%	Ditafsirkan tidak ada
1% - 25%	Ditafsirkan sebagian kecil
26% - 49%	Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya
51% - 75%	Ditafsirkan sebagian besar
76% - 99%	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

Arikunto (Chairunnisa, 2012: 51)